

ABSTRACT

ADRIANUS ADHIKARA PUTRA PRABHASWARA. **The Gender Inequality Seen through the Female Characters and the Conflict between Antigone and Creon in Sophocles' *Antigone***. Yogyakarta: Departement of English Letters, Sanata Dharma University, 2011.

Antigone is a play which tells us about the life in Greece, in the city called Thebes. In that city lives a king who is very powerful and cruel. The name of the king is Creon. The story also describes about the rebellion of a woman who is also the citizen of the city towards the king. Most of the story in this play describes the conflict between Antigone and Creon which is caused by the gender inequality which is also caused by the difference in perception between Creon as a man and Antigone as a woman.

There are some objectives that the writer wants to achieve in this thesis. First is to describe the characterization of the characters in this play to find out the perception and their characteristics as a man and a woman. The next objective is to describe the conflict which happens in the story, especially the conflict between Antigone and Creon, and also to know the cause or the reason why the conflict happens. The last objective is to show that the gender inequality takes an important role in causing the conflict.

This thesis is a library research, the data are taken from the play itself and the other data are taken from other supporting books as theories which are used to solve the problem in analysis. In solving the problems, the writer uses the gender approach. This approach is thought as the best approach to solve the problem because the story tells us about the conflict which happens between man and woman because of the gender inequality at that time.

The writer's conclusion is that the main character in the story, Antigone is described as a strong willed, brave, and critical woman. She is brave to fight against King Creon after realizing that there is an unfair treatment towards the dead bodies of her two brothers who died in a battle, Eteocles and Polyneices. Polyneices is not given the proper funeral because he is thought by Creon to be a traitor because he fights against his own city. From the conflict which is caused by the unfair condition, the writer finds the fact that the difference of perception between man and woman in gender inequality which support the conflict happens in the story. So the writer finds out that there are two conflicts in the story, internal conflict and external conflict. These all things which are described in this thesis.

ABSTRAK

ADRIANUS ADHIKARA PUTRA PRABHASWARA. **The Gender Inequality Seen through the Female Characters and the Conflict between Antigone and Creon in Sophocles' *Antigone***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2011.

Antigone adalah sebuah drama yang menceritakan tentang sebuah kehidupan di Yunani, di kota yang bernama Thebes. Di kota itu terdapat seorang raja yang sangat ditakuti karena kepemimpinannya yang keras dan kejam, raja itu bernama Creon. Cerita ini juga menggambarkan tentang sebuah perlawanan dari seorang wanita yang juga adalah penduduk kota Thebes terhadap sang raja, Creon. Sebagian besar cerita ini menggambarkan konflik yang terjadi antara Antigone dan Creon yang disebabkan oleh ketidaksamaan gender yang disebabkan oleh perbedaan persepsi antara Creon sebagai laki-laki dan Antigone sebagai perempuan.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui karya tulis ini. Yang pertama adalah untuk mendeskripsikan penggambaran karakter yang ada di drama ini untuk mengetahui persepsi dan sifat-sifat mereka sebagai laki-laki dan perempuan. Tujuan berikutnya adalah untuk mendeskripsikan konflik yang ada di cerita tersebut, terutama konflik antara Antigone dan Creon. Dan untuk mengetahui alasan yang melatarbelakangi konflik itu terjadi. Dan tujuan yang terakhir adalah untuk memperlihatkan bagaimana ketidaksamaan gender mengambil peran penting dalam terjadinya konflik tersebut.

Karya tulis ini adalah merupakan studi pustaka. Data utama diambil dari drama *Antigone*, dan data yang lain diambil dari buku-buku lain yang mendukung sebagai landasan teori yang digunakan untuk menyelesaikan analisis dari karya tulis ini. Dalam menyelesaikan masalah, penulis menggunakan pendekatan gender. Pendekatan ini dirasa paling tepat karena cerita ini menggambarkan konflik yang terjadi antara laki-laki dan perempuan yang disebabkan oleh ketidaksamaan gender yang terjadi pada masa itu.

Kesimpulan penulis adalah tokoh utama dalam drama tersebut Antigone digambarkan sebagai seorang wanita yang kuat, berani, dan juga kritis. Dia berani melawan Creon sebagai raja karena menyadari akan adanya ketidakadilan dalam perlakuan terhadap kedua saudaranya yg tewas dalam perang, Eteocles dan Polyneices. Polyneices tidak diberikan pemakaman yang layak karena dianggap sebagai pengkhianat kota oleh sang raja. Dari konflik yang terjadi karena ketidaksamaan itulah yang kemudian ditemukan fakta bahwa perbedaan persepsi antara laki-laki dan perempuan itulah dalam pertidaksamaan gender yang juga ikut menunjang terjadinya konflik, sehingga ditemukan dua konflik yaitu konflik internal dan konflik eksternal. Inilah semua yang digambarkan dalam drama dan dibahas dalam karya tulis ini.